

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi kesulitan yang mungkin timbul selama penelitian. Penelitian yang akan dilakukan adalah tentang pengaruh promosi jabatan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian divisi assembly-finishing pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian survei, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono,2015). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis. Karena data yang diperoleh berupa angka, dan dari angka tersebut akan dianalisis lebih lanjut melalui metode data. Metode yang digunakan yaitu Skala Likert. Sedangkan populasi yang diambil seluruh karyawan divisi assembly-finishing pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang didapatkan sampel metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Sedangkan untuk analisis

data menggunakan metode deskriptif dan statistik inferensial dan analisis regresi linier berganda.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang yang beralamat di Jalan Raya Diwek, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang 62471.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan Agustus 2018.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan divisi assembly finishing pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang sebanyak 118 karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,2015). Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N e^2)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditelorir sebesar 5% maka, jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= 118 / (1 + 118 (0,5)^2) \\ &= 118 / 1 + 118 \cdot 0.0025 \\ &= 118 / 1.295 \\ &= 91,11 \\ &= 91 \end{aligned}$$

Jadi hasil dari rumus slovin pembulatan sampel yaitu sebanyak 91 karyawan yang dijadikan sebagai responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono,2015).

Jenis pengambilan yang digunakan yaitu random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3.4 Definisi Operasional dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu Produktivitas Kerja (Y) Promosi Jabatan (X1), Lingkungan Kerja (X2). Secara operasional masing-masing variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Promosi Jabatan (Independent Variabel) (X1)

Setelah melakukan tinjauan objek penelitian secara operasional peneliti berpendapat bahwa promosi jabatan yaitu suatu pemindahan karyawan ke jabatan yang lebih tinggi dan tanggung jawab yang lebih luas dari pekerjaan yang sebelumnya.

Untuk dapat mengukur promosi jabatan peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan Hasibuan (2006) Indikator Promosi Jabatan sebagai berikut :

1. Jabatan

Perpindahan karyawan dari suatu jabatan ke jabatan lain yang lebih tinggi.

2. Tanggung Jawab

Adanya tanggung jawab atau resiko karyawan terhadap beban tugas yang lebih luas dari sebelumnya.

3. Tugas

Adanya pengetahuan yang memadai dibidang produksi terhadap tugas-tugas yang diberikan.

4. Hak

Suatu umpan balik dari perusahaan terhadap karyawan dalam bentuk kompensasi sesuai dengan jabatan.

5. Otoritas

Adanya kekuasaan yang lebih tinggi dari karyawan lain untuk menyuruh pihak lain bertindak dalam menyelesaikan pekerjaan.

2. Lingkungan Kerja (Independent Variabel) (X2)

Secara operasional sebagaimana yang peneliti lihat di objek penelitian, lingkungan kerja yaitu keadaan dimana karyawan untuk bekerja dan membuat rasa aman, nyaman dalam menjalankan aktivitas pekerjaannya, demi tercapainya tujuan perusahaan tersebut.

Untuk mengukur Lingkungan kerja peneliti menggunakan indikator menurut Nitisemito (1992), sebagai berikut:

a. Suasana kerja

Keadaan ditempat kerja yang mendukung pelaksanaan pekerjaan supaya mempengaruhi hasil kerja karyawan.

b. Hubungan dengan rekan kerja

Menciptakan rasa harmonis tanpa ada kesenjangan sosial.

c. Tersedianya fasilitas kerja yang mendukung

Fasilitas kerja yang mendukung kelancaran suatu pekerjaan.

3. Produktivitas kerja (Dependent Variabel) (Y)

Secara operasional sebagaimana yang peneliti lihat di objek penelitian, Produktivitas kerja yang dimaksud adalah hasil dari suatu produksi yang dicapai oleh tenaga kerja pada bagian Assembly-finishing di PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang dengan mempertimbangkan sumber daya yang lain terdiri dari bahan baku, keuangan, dan mesin di dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja.

Untuk mengukur produktivitas kerja, peneliti menggunakan indikator menurut Simamora (2004) sebagai berikut :

1. Kuantitas Kerja

Hasil yang dicapai karyawan selalu mencapai target.

2. Kualitas Kerja

Karyawan mampu menyelesaikan tugasnya sesuai dengan standart perusahaan.

3. Ketepatan Waktu

Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

3.4.2 Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penyusunan penelitian ini dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan
Promosi Jabatan (X1)	1. Jabatan	Perpindahan karyawan dari suatu jabatan ke jabatan lain yang lebih tinggi
	2. Tanggung jawab	Adanya tanggung jawab atau resiko karyawan terhadap beban tugas yang lebih luas
	3. Tugas	Adanya pengetahuan yang memadai dibidang produksi
	4. Hak	Karyawan menerima kompensasi sesuai jabatannya
	5. Otoritas	Adanya kekuasaan yang lebih tinggi dalam melakukan suatu tindakan
Lingkungan Kerja (X2)	1. Suasana kerja	Suasana ditempat kerja yang mendukung
	2. Hubungan dengan rekan kerja	Hubungan kerja yang kondusif dan harmonis
	3. Tersedianya fasilitas kerja yang mendukung	Fasilitas kerja yang mendukung kelancaran suatu pekerjaan

Produktivitas Kerja (Y)	1. Kuantitas Kerja	Hasil kerja yang dicapai memenuhi/sesuai target
	2. Kualitas Kerja	Hasil pekerjaan sesuai standart perusahaan
	3. Ketepatan Waktu	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan

3.5 Uji Instrumen

Data dalam penelitian ini menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi dalam penelitian. Oleh karena itu benar atau tidaknya data sangat tergantung oleh baik atau tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan realibel

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur, validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasaran.

Menurut Arikunto (2013) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi.

Untuk mencari nilai validitas sebuah item mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut jika item yang memenuhi syarat maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat yang harus dimiliki sebagai kriteria uji validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- a. Jika r hitung $> 0,3$ r kritis maka item-item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $< 0,3$ r kritis maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid

Berikut merupakan hasil uji validitas per item pernyataan:

Tabel 3.3
Uji Validitas Promosi Jabatan

Item	Nilai korelasi	Batas korelasi	Keterangan
X1.1	0,084	0,3	Valid
X1.2	0,724	0,3	Valid
X1.3	0,745	0,3	Valid
X1.4	0,653	0,3	Valid
X1.5	0,829	0,3	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 3.4
Uji Validitas Lingkungan Kerja

Item	Nilai korelasi	Batas korelasi	Keterangan
X2.1	0,750	0,3	Valid
X2.2	0,707	0,3	Valid
X2.3	0,881	0,3	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 3.5
Uji Validitas Produktivitas Kerja

Item	Nilai korelasi	Batas korelasi	Keterangan
Y1.1	0,636	0,3	Valid
Y1.2	0,823	0,3	Valid
Y1.3	0,639	0,3	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3.3, 3.4 dan 3.5 mengenai uji validitas mengenai variabel Promosi Jabatan, Lingkungan Kerja dan Produktivitas Kerja dapat diketahui bahwa nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari 0,3 sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan yang digunakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuai instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila data nya benar sesuai kenyataan, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama.

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan *Cronbach Alpha*, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6.

$$R_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2} \right)$$

Keputusan pengujian instrumen reliabilitas:

- a. Bila $C\alpha < 0,60$ maka instrumen penelitian tidak reliabel
- b. Bila $C\alpha > 0,60$ maka instrumen penelitian reliabel

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien α	Keterangan
Promosi Jabatan	0,807	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,681	0,6	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,857	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan dari tabel uji reliabilitas diatas bahwa pernyataan angket variabel Promosi Jabatan , Lingkungan Kerja, dan Produktivitas Kerja adalah reliabel atau dapat diandalkan karena nilai alpha ketiga variabel tersebut lebih dari 0,6.

3.6 Skala Pengukuran

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan promosi jabatan, lingkungan kerja dan produktivitas kerja karyawan digunakan instrumen penyebaran angket dengan peraturan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena yang terjadi. Dalam pelakuan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji pada setiap jawaban akan diberikan skor.

Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberi nilai tertentu. Alternatif jawaban tersebut yaitu:

Tabel 3.3
Bobot Nilai Setiap Pernyataan

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Jenis, dan Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh dari sumber data selama melakukan penelitian dilapangan. Untuk mendapatkan data primer peneliti mengumpulkan data secara langsung berupa wawancara, observasi, dan penyebaran koesioner.

2. Data Sekunder

Berupa pengumpulan data yang didapat dari peneliti terdahulu, referensi dan study kepustakaan. Adapun data pendukung karyawan serta profil perusahaan.

3.7.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.

2. Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tau apa yang bisa di harapkan dari responden.

3. Dokumentasi

Cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan dari sumber-sumber informasi dari karangan atau tulisan buku. Dokumentasi dari perusahaan seperti struktur organisasi, visi-misi perusahaan, data realisasi produksi semalam satu tahun.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kecenderungan, dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan tabulasi data, pengukuran skor untuk analisis ini berdasarkan skala Likert dengan satuan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Skor terendah skala}}{\text{Skala}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sebagai interpretasi range seperti dibawah ini:

Tabel 3.4
Interval Range

Interval	Keterangan
>1,0 – 1,8	Sangat Rendah
>1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 – 3,4	Cukup/Sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat Tinggi

3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial atau statistik inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari sampel dengan hasil yang akan didapat

pada populasi secara keseluruhan. Teknik ini digunakan untuk mengambil kesimpulan populasi dari data yang diperoleh sudah diolah. Jadi data yang diperoleh merupakan gambaran yang sebenarnya dari populasi.

3.8.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (bebas) dan variabel (terikat), yaitu promosi jabatan (X1), lingkungan kerja (X2), terhadap produktivitas kerja karyawan(Y). Menurut Sugiyono (2014), persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Produktivitas

a : Costanta

b₁ : Koefisien regresi antara promosi jabatan dengan produktivitas

b₂ : Koefisien regresi antara lingkungan kerja dengan produktivitas

X₁ : Variabel promosi jabatan

X₂ : Variabel lingkungan kerja

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi menurut Ghazali (2009) meliputi uji Normalitas, uji Autokorelasi, uji Heteroskedastisitas.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2009) model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

- a. Jika data menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti ada dua atau lebih variabel X yang memberikan informasi yang sama tentang variabel Y, kalau X1 dan X2 berkolinieritas, berarti kedua variabel cukup mewakili satu variabel saja. Menurut Sekaran (2006) ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, diantaranya :

- 1) Dengan menggunakan antar variabel independen. Misalnya ada empat variabel yang diuji korelasikan, hasil korelasi antara X1 dan X2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinieritas antara X1 dan X2.

2) Mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari Vacuum Inflation Factor (VIF). Apabila nilai toleransi $< 0,01$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas. Dan sebaliknya apabila nilai toleransi $> 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Cara menentukan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya, Residual Plot, Metode Grafik, Uji Park, Uji Gletser dan Kelaziman (Umar, 2008:82).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas.

Cara menentukan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya, Residual Plot, Metode Grafik, Uji Park, Uji Gletser dan Kelaziman (Umar, 2008:82).

3.8.3.2 Uji t atau Uji Parsial

Uji digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini

digunakan untuk mengetahui secara sendiri-sendiri berpegaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

- a. Jika t (hitung) $>$ t (tabel), maka hipotesis diterima & jika t (hitung) $<$ t (tabel), maka hipotesis ditolak.
- b. Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka hipotesis diterima & jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka hipotesis ditolak.

3.8.3.3 Koefisien Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (promosi jabatan dan lingkungan kerja) dalam menjelaskan variasi variabel-variabel terikat (produktivitas kerja) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005).